

RANCANGAN

LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR …/SEOJK.03/...

TENTANG

TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM KONVENSIONAL

**PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI**

**BANK UMUM KONVENSIONAL**

**OTORITAS JASA KEUANGAN**

**2025**

**DAFTAR ISI**

1. [FORMAT SURAT PERNYATAAN PEJABAT EKSEKUTIF - 4 -](#_Toc204926906)
2. [II. FORMAT SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS - 5 -](#_Toc204926907)
3. [III. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI KEUANGAN DAN INFORMASI KINERJA KEUANGAN - 6 -](#_Toc204926908)
4. [IV. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN - 45 -](#_Toc204926926)
5. [V. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL - 118 -](#_Toc204926999)
6. [VI. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI SUKU BUNGA DASAR KREDIT - 119 -](#_Toc204927005)

1. FORMAT SURAT PERNYATAAN PEJABAT EKSEKUTIF

SURAT PERNYATAAN PEJABAT EKSEKUTIF\*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : …............................................................

Tempat dan Tanggal Lahir : …............................................................

Nomor KTP/Paspor : …............................................................

Jabatan : …............................................................

Nama Bank : …............................................................

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. berkomitmen untuk menjaga integritas; dan
2. akan senantiasa mematuhi dan melaksanakan seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, serta perintah dan/atau keputusan Otoritas Jasa Keuangan,

dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Pejabat Eksekutif Bank yang menangani penyusunan laporan keuangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan di atas terbukti tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan.

 (Kota), (tanggal, bulan, tahun)

meterai

 ..............................................

 (Nama Lengkap)

\*Format surat pernyataan Pejabat Eksekutif dapat disesuaikan dengan kebutuhan Bank sepanjang tetap memenuhi substansi pernyataan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

1. FORMAT SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN PUBLIKASI KEUANGAN DAN INFORMASI KINERJA KEUANGAN TAHUNAN\*

 Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan [Nama Bank] tahun [Tahun] telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

 ................,...............

(tempat dan tanggal)

Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris,

(Nama dan tanda tangan) (Nama dan tanda tangan)

1. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI KEUANGAN DAN INFORMASI KINERJA KEUANGAN

| Deskripsi | Bulanan | Triwulanan |
| --- | --- | --- |
| Periodisasi | Januari, Februari, April,Mei, Juli, Agustus, Oktober, danNovember. | Maret, Juni, September, dan Desember. |
| Cakupan | Ringkasan laporan keuangan secara individu. | 1. Ringkasan laporan keuangan secara individu dan konsolidasi.
2. Informasi kinerja keuangan.
3. Informasi komposisi pemegang saham dan susunan pengurus.
 |
| Media Pengumuman | Situs web Bank.  | 1. Situs web Bank (wajib).
2. Surat kabar cetak atau elektronik (opsional).
3. Media elektronik lain (opsional).
 |
| Media penyampaian kepada OJK | Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. | Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. |
| Pemeliharaan di situs web | Paling sedikit laporan 5 (lima) tahun terakhir. | Paling sedikit laporan 5 (lima) tahun terakhir. |

| Deskripsi | Semesteran | Tahunan |
| --- | --- | --- |
| Periodisasi | Juni dan/atauDesember. | Desember. |
| Cakupan | 1. Bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik, laporan keuangan tengah tahunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik (posisi Juni).
2. Laporan bagi Bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha (posisi Juni dan Desember).
 | 1. Informasi umum.
2. Informasi kinerja keuangan.
3. Informasi eksposur risiko dan permodalan.
4. Informasi pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
5. Informasi terkait kelompok usaha Bank (jika ada).
6. Laporan pelaksanaan tata kelola.
7. Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
8. Laporan keuangan yang telah diaudit, termasuk laporan auditor independen.
9. Bagi Bank yang merupakan emiten dan/atau perusahaan publik, cakupan laporan tahunan sesuai dengan POJK mengenai laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.
 |
| Media Pengumuman | 1. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik (untuk laporan keuangan tengah tahunan).
2. Situs web Bank (untuk laporan bagi Bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha).
 | Situs web Bank. |
| Media penyampaian kepada OJK | 1. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik (untuk laporan keuangan tengah tahunan).
2. Tidak disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (untuk laporan bagi Bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha).
 | 1. Bagi Bank yang bukan merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik, melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik, melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
 |
| Pemeliharaan di situs web | 1. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik (untuk laporan keuangan tengah tahunan).
2. Paling sedikit laporan 5 (lima) tahun terakhir. (untuk laporan bagi Bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha).
 | Paling sedikit laporan 5 (lima) tahun terakhir. |

1. Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Periode Bulanan
2. Informasi Umum

Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan meliputi ringkasan dari laporan keuangan secara bulanan secara individu yang paling sedikit meliputi:

1. laporan posisi keuangan;
2. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
3. laporan komitmen dan kontinjensi.
4. Format Laporan
5. Laporan Posisi Keuangan Bulanan

Format laporan mohon mengacu pada file excel.

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan

Format laporan mohon mengacu pada file excel.

1. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan

Format laporan mohon mengacu pada file excel.

1. Pedoman Pengisian
2. Laporan Posisi Keuangan Bulanan

Pedoman pengisian mohon mengacu pada file excel.

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan

Pedoman pengisian mohon mengacu pada file excel.

1. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan

Pedoman pengisian mohon mengacu pada file excel.

1. Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Periode Triwulanan
2. Informasi Umum

Bank mencantumkan alamat situs web Bank pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang diumumkan pada surat kabar atau media elektronik lain.

Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan, paling sedikit meliputi:

1. Ringkasan dari laporan keuangan, meliputi:
	1. laporan posisi keuangan triwulanan;
	2. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain triwulanan; dan
	3. laporan komitmen dan kontinjensi triwulanan.
2. Informasi kinerja keuangan, meliputi:
3. laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) triwulanan;
4. laporan kualitas aset produktif dan informasi lainnya triwulanan;
5. laporan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) triwulanan;
6. laporan rasio keuangan triwulanan, paling sedikit mencakup:
7. rasio KPMM;
8. aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif;
9. rasio CKPN aset keuangan terhadap aset keuangan;
10. rasio *Non-performing Loans* (NPL) *gross*;
11. rasio NPL net;
12. rasio *Return on Asset* (ROA);
13. rasio *Return on Equity* (ROE);
14. rasio *Net Interest Margin* (NIM);
15. rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);
16. *Cost to Income Ratio* (CIR);
17. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
18. persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
19. rasio Giro Wajib Minimum (GWM); dan
20. rasio Posisi Devisa Neto (PDN);
21. laporan transaksi spot dan transaksi derivatif/*forward* triwulanan;
22. informasi susunan dan komposisi pemegang saham, serta susunan direksi dan dewan komisaris; dan
23. bagi Bank yang memiliki UUS menambahkan Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan UUS sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transparansi dan publikasi laporan bank umum syariah dan unit usaha syariah.
24. Format Laporan
25. Ringkasan dari laporan keuangan, meliputi:
26. Laporan Posisi Keuangan Triwulanan

Format laporan mohon mengacu pada file excel.

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Format laporan mohon mengacu pada file excel.

1. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan

Format laporan mohon mengacu pada file excel.

1. Informasi kinerja keuangan, meliputi:
2. Laporan Perhitungan KPMM Triwulanan

Format laporan mohon mengacu pada file excel.

* + 1. Bank Umum Konvensional
		2. Kantor Cabang dari Bank yang berkedudukan di Luar Negeri (KCBLN)
1. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan

Format laporan mohon mengacu pada file excel.

1. Laporan CKPN dan PPKA Triwulanan

Format laporan mohon mengacu pada file excel.

1. Laporan Rasio Keuangan Triwulanan

Format laporan mohon mengacu pada file excel.

1. Laporan Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif/*Forward* Triwulanan

Format laporan mohon mengacu pada file excel.

1. Informasi susunan dan komposisi pemegang saham, serta susunan direksi dan dewan komisaris. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham yang dicantumkan pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan yaitu perorangan atau entitas yang memiliki saham sebesar 5% (lima persen) atau lebih dari modal Bank pada posisi tanggal pelaporan.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | **DEWAN KOMISARIS 1)** | **PEMEGANG SAHAM** |  |
|  |  | - Komisaris Utama : | **Pemegang Saham Pengendali (PSP):** |  |
|  |  | - Komisaris : | 1. Pemegang Saham Pengendali Terakhir 3) : ....................... |  |
|  |  | - Komisaris : |  melalui : a. Nama PSP 1 : ................ % |  |
|  |  | - Komisaris : |  b. ............. dst : ............... % |  |
|  |  | - … dst | 2. Pemegang Saham Pengendali Terakhir 3) : ....................... |  |
|  |  |   |   |  melalui : a. Nama PSP 1 : ................ % |  |
|  |  | **DIREKSI 2)** |  b. ............. dst : ............... % |  |
|  |  | - Direktur Utama :- Direktur : | 3. ... dst |   |   |  |
|  |  | - Direktur : | **Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal** **(≥ 5%) :** |  |
|  |  | - Direktur : | 1. Nama Pemegang Saham 1 : ............. % |  |
|  |  | - Direktur : | 2. Nama Pemegang Saham 2 : ............. % |  |
|  |  | - … dst | 3. … dst |  |
|  |  |   |   | **Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥ 5%) :** |  |
|  |  |   |   | 1. Nama Pemegang Saham 1 : ............. % |  |
|  |  |   |   | 2. Nama Pemegang Saham 2 : ............. % |  |
|  |  |  |   | 1. … dst
 |  |
|  |  |   |   |  | Nama kota,  |   |  |
|  |  |   |   |  | Direksi Bank …. |  |
|  |  |   |   |  |  |   |  |
|  |  |   |   |  |  |   |  |
|  |  |   |   |  |  |   |  |
|  |  |   |   |  |  |   |  |
|  |  |   |   | (………………….) |  | (………………….) |  |
|  |  |   |   |  Direktur Utama |   | Anggota Direksi |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Keterangan : |  |  |  |  |
|  | 1) | : | Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, merupakan pihak yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan. |
|  | 2) | : | Bagi KCBLN merupakan pemimpin kantor cabang dan pejabat satu tingkat di bawah pemimpin kantor cabang. |  |
|  | 3) | : | Apabila ada. Pemegang Saham Pengendali Terakhir sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penetapan status pengawasan dan penanganan permasalahan bank umum. |  |

1. Pedoman Pengisian
2. Ringkasan dari laporan keuangan, meliputi:
3. Laporan Posisi Keuangan Triwulanan

Pedoman pengisian mohon mengacu pada file excel.

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Pedoman pengisian mohon mengacu pada file excel.

1. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan

Pedoman pengisian mohon mengacu pada file excel.

1. Informasi kinerja keuangan, meliputi:
2. Laporan Perhitungan KPMM Triwulanan bagi Bank Umum Konvensional

Pedoman pengisian mohon mengacu pada file excel.

1. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

Pos ini diisi dengan Nilai ATMR Risiko Kredit, ATMR Risiko Pasar, dan ATMR Risiko Operasional sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

1. Rasio KPMM

Pos ini diisi dengan Rasio KPMM aktual yang dimiliki Bank (Total Modal dibagi dengan ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional).

1. Rasio KPMM sesuai Profil Risiko

Pos ini diisi dengan Rasio KPMM sesuai Profil Risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

1. Alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko

Pos ini merupakan Rasio CET 1, Rasio AT 1, dan Rasio *Tier* 2 Bank yang dialokasikan untuk memenuhi Rasio KPMM sesuai profil risiko. Pemenuhan rasio KPMM sesuai profil risiko tersebut melalui:

1. Rasio CET 1 (terendah 4,5%), diutamakan agar CET 1 yang dialokasikan hanya sebesar persyaratan tersebut, sehingga CET 1 yang masih tersisa dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*;
2. AT 1, dengan memperhatikan persyaratan *Tier* 1 (CET 1 + AT 1) terendah 6%; dan
3. *Tier* 2, tertinggi sama dengan *Tier* 1*.*

Contoh 1:

* Rasio KPMM Bank:
* CET 1 : 8%
* AT 1 : 2%
* *Tier* 2 : 4%
* Rasio KPMM sesuai PROFIL RISIKO: 10%
* Maka alokasi pemenuhan KPMM sesuai profil risiko adalah sebagai berikut:
* Dari CET 1 : 4,5% (CET 1 terendah)
* Dari AT 1 : 2% (*Tier* 1 terendah sejumlah 6% terpenuhi dari CET 1 terendah dan AT 1)
* Dari *Tier* 2 : 3,5%

Kelebihan CET 1 sejumlah 3,5% dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*.

Contoh 2:

* Rasio KPMM Bank:
* CET 1 : 6%
* AT 1 : 0%
* *Tier* 2 : 5%
* Bank tidak memiliki kelebihan CET 1 yang dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*. Rasio KPMM sesuai profil risiko: 10%
* Maka alokasi pemenuhan KPMM sesuai profil risiko adalah sebagai berikut:
* Dari CET 1 : 6% (CET 1 Bank dialokasikan sejumlah 6% untuk memenuhi *Tier* 1 terendah, karena bank tidak memiliki AT 1)
* Dari AT 1 : 0%
* Dari *Tier* 2 : 4%

Bank tidak memiliki kelebihan CET 1 yang dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*.

1. CET 1 untuk *Buffer*

Pos ini diisi dengan Rasio CET 1 yang masih tersedia untuk memenuhi *Buffer*, setelah digunakan untuk memenuhi rasio KPMM sesuai profil risiko.

1. Persentase *Buffer* yang Wajib Dipenuhi oleh Bank
2. *Capital Conservation Buffer* (%)

Diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk membentuk *Capital Conservation Buffer* sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.

1. *Countercyclical* *Buffer* (%)

Diisi oleh Bank yang besarannya ditetapkan oleh otoritas yang berwenang sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.

1. *Capital* *Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)

Diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk membentuk *capital surcharge* untuk bank sistemik sebagaimana diatur dalam POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penetapan bank sistemik dan *capital surcharge*.

1. Laporan Perhitungan KPMM Triwulanan bagi KCBLN

Pedoman pengisian mohon mengacu pada file excel.

1. ATMR

Pos ini diisi dengan nilai ATMR Risiko Kredit, ATMR Risiko Pasar, dan ATMR Risiko Operasional sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

1. Rasio KPMM

 Pos ini diisi dengan Rasio KPMM aktual yang dimiliki Bank (Total Modal dibagi dengan ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional).

1. Rasio KPMM sesuai Profil Risiko

 Pos ini diisi dengan Rasio KPMM sesuai profil risiko sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.

1. Dana Usaha untuk *Buffer*

 Pos ini diisi dengan bagian dana usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi *buffer*.

Rumus:

Bagian dana usaha yang ditempatkan dalam CEMA x 100%

ATMR

1. Persentase *Buffer* yang Wajib Dipenuhi oleh Bank
2. *Capital Conservation Buffer*

 Diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk membentuk *Capital Conservation Buffer* sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.

1. *Countercyclical Buffer*

 Diisi oleh Bank yang besarannya ditetapkan oleh otoritas yang berwenang sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.

1. Laporan Rasio Keuangan Triwulanan

| RASIO | FORMULA | KETERANGAN |
| --- | --- | --- |
| Rasio Kinerja |
| 1. | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | ModalAset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar | Perhitungan Modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.  |
| 2. | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif |  Aset produktif bermasalah Total aset produktif  | * Cakupan komponen dan kualitas aset produktif sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum.
* Aset produktif antara lain penempatan, tagihan derivatif, surat berharga, tagihan akseptasi, kredit, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, dan transaksi rekening administratif (penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit*, fasilitas kredit yang belum ditarik, atau kewajiban komitmen dan kontijensi lain).
* Aset produktif bermasalah yaitu aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset bank umum.
* Angka disajikan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan dan transaksi rekening administratif, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN).
* Angka CKPN Aset keuangan yaitu CKPN yang telah dibentuk Bank sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan, yaitu CKPN untuk *on-balance sheet*.
 |
| 3.  | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif |  CKPN aset keuanganTotal aset produktif (diluar transaksi rekening administratif) |
| 4. | *NPL gross* |  Kredit bermasalahTotal kredit | * Kredit yaitu kredit sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum, tidak termasuk kredit kepada bank lain.
* Kredit bermasalah yaitu kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum, tidak termasuk kredit kepada bank lain.
* Angka disajikan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan secara *gross* sebelum dikurangi CKPN.
* Angka CKPN kredit bermasalah yaitu CKPN yang telah dibentuk Bank sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan, tidak termasuk CKPN untuk fasilitas kredit yang belum ditarik (*off-balance sheet)*.
 |
| 5. | *NPL net* | (Kredit bermasalah - CKPN kredit bermasalah)Total kredit |
| 6. | *Return on Asset* (ROA) | Laba sebelum pajakRata- rata total aset | * Yang dimaksud laba setelah pajak yaitu laba bersih tahun berjalan setelah pajak.
* Angka laba setelah pajak yaitu angka yang disetahunkan.

Contoh:Untuk posisi September:(Akumulasi laba per posisi September dibagi 9) x 12.* Angka Rata-rata total aset yaitu penjumlahan total aset setiap bulan dibagi dengan jumlah bulan.

Contoh:Untuk posisi September:Penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan September dibagi 9. |
| 7. | *Return on Equity* (ROE) | Laba setelah pajakRata-rata modal inti |
| 8. | *Net Interest Margin* (NIM) |  Pendapatan bunga bersihRata-rata aset produktif yang menghasilkan bunga | * Pendapatan bunga bersih yaitu pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan.

Contoh:Untuk posisi September:(Akumulasi pendapatan bunga bersih per posisi September dibagi 9) x 12.* Rata-rata aset produktif.

Contoh: Untuk posisi Juni:Penjumlahan total aset produktif Januari sampai dengan september dibagi 9.* Aset produktif yang diperhitungkan yaitu aset yang menghasilkan bunga tidak termasuk seperti penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit*, fasilitas kredit yang belum ditarik, yang tidak menghasilkan bunga.
 |
| 9. | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) |  Total beban operasionalTotal pendapatan operasional | Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan). |
| 10. | *Cost to Income Ratio* (CIR) | Total beban operasional selain bunga – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai(Pendapatan bunga bersih + Pendapatan operasional selain bunga)– (Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (jika ada)) | Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan). |
| 11. | *Loan to Deposit Ratio* (LDR) |  KreditDana pihak ketiga | * Kredit yaitu kredit sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penilaian kualitas aset bank umum, tidak termasuk kredit kepada bank lain.
* Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito.
 |
| **Kepatuhan** |
| 1.      | 1. Persentase pelanggaran BMPK
 |        | Perhitungan pelanggaran dan pelampauan BMPK dilakukan sesuai POJK mengenai BMPK.     |
| 1. Pihak terkait
 |
| 1. Pihak tidak terkait
 |
| 1. Persentase pelampauan BMPK
 |
| 1. Pihak terkait
 |
| 1. Pihak tidak terkait
 |
| 2. | Giro Wajib Minimum (GWM) |   | Perhitungan persentase GWM Rupiah-Primer dan GWM Valuta Asing pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan GWM. |
| 1. GWM utama rupiah-Harian

GWM utama rupiah-rata-rata |
| 1. GWM valuta asing
 |
| 3. | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan |   | Perhitungan persentase PDN pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan PDN. |

1. Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Periode Semesteran
2. Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan semesteran paling sedikit terdiri atas:
	1. laporan keuangan tengah tahunan bagi Bank yang merupakan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik; dan/atau
	2. laporan bagi Bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha.
3. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha menambahkan informasi laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan semesteran sebagaimana dimaksud pada angka (1) huruf b dengan:
	1. ringkasan dari laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
	2. ringkasan dari laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk yang meliputi seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non-keuangan;
4. Laporan keuangan konsolidasi Entitas Induk, paling sedikit mencakup ringkasan:
	1. laporan posisi keuangan;
	2. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
	3. laporan perubahan ekuitas (jika ada); dan
	4. laporan komitmen dan kontinjensi (jika ada).
5. Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Periode Tahunan
	* + 1. Informasi Umum
	1. Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen elektronik. Dalam hal Bank merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik, pengumuman Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan disajikan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.
	2. Daftar Halaman

Daftar halaman mencakup informasi halaman dari masing-masing topik atau cakupan Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan periode tahunan, dengan format sebagai berikut:

| **Romawi** | **Huruf** | **Nomor** | **Sub Huruf** | **Keterangan** | **Halaman** | **Referensi Regulasi** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **I** |  |  |  | **Surat pernyataan tentang tanggung jawab atas laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan** | **Angka** |  |
| **II** |  |  |  | **Informasi umum** |  |  |
| **II** | **A** |  |  | **Ikhtisar data keuangan penting** |  |  |
| II | A | 1 |  | Pendapatan (beban) bunga/imbal hasil bersih | Angka |  |
| II | A | 2 |  | Laba (rugi) operasional | Angka |  |
| II | A | 3 |  | Laba (rugi) tahun berjalan sebelum pajak | Angka |  |
| II | A | 4 |  | Laba bersih | Angka |  |
| II | A | 5 |  | Total laba (rugi) komprehensif | Angka |  |
| II | A | 6 |  | Laba bersih per saham | Angka |  |
| II | A | 7 |  | Jumlah aset | Angka |  |
| II | A | 8 |  | Jumlah liabilitas dan ekuitas | Angka |  |
| II | A | 9 |  | Aset produktif | Angka |  |
| II | A | 10 |  | Dana pihak ketiga | Angka |  |
| II | A | 11 |  | Pinjaman yang diterima | Angka |  |
| II | A | 12 |  | Surat berharga yang diterbitkan | Angka |  |
| II | A | 13 |  | Rasio KPMM, termasuk angka Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | Angka |  |
| II | A | 14 |  | ROA | Angka |  |
| II | A | 15 |  | ROE | Angka |  |
| II | A | 16 |  | BOPO | Angka |  |
| II | A | 17 |  | CIR | Angka |  |
| II | A | 18 |  | Persentase pelanggaran dan pelampauan BMPK | Angka |  |
| II | A | 19 |  | Rasio GWM | Angka |  |
| II | A | 20 |  | Rasio PDN | Angka |  |
| II | A | 21 |  | Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan atau kondisi keuangan bank | Angka |  |
| **II** | **B** |  |  | **Profil Bank** |  |  |
| II | B | 1 |  | Nama Bank | Angka |  |
| II | B | 2 |  | Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan | Angka |  |
| II | B | 3 |  | Riwayat singkat Bank | Angka |  |
| II | B | 4 |  | Visi dan misi serta budaya Bank | Angka |  |
| II | B | 5 |  | Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan | Angka |  |
| II | B | 6 |  | Wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional | Angka |  |
| II | B | 7 |  | Struktur organisasi Bank | Angka |  |
| II | B | 8 |  | Susunan dan komposisi pemegang saham | Angka |  |
| II | B | 9 |  | Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada) | Angka |  |
| II | B | 10 |  | Alamat Entitas Anak | Angka |  |
| II | B | 11 |  | Profil direksi dan dewan komisaris | Angka |  |
| II | B | 12 |  | Profil singkat pejabat eksekutif | Angka |  |
| II | B | 13 |  | Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan usia karyawan | Angka |  |
| II | B | 14 |  | Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima (jika ada) | Angka |  |
| **III** |  |  |  | **Informasi Kinerja Keuangan** |  |  |
| **III** | **A** |  |  | **Laporan direksi** |  |  |
| III | A | 1 |  | Strategi dan kebijakan yang ditetapkan | Angka |  |
| III | A | 2 |  | Perbandingan antara hasil dengan target | Angka |  |
| III | A | 3 |  | Kendala yang dihadapi | Angka |  |
| III | A | 4 |  | Gambaran tentang prospek usaha | Angka |  |
| III | A | 5 |  | Penerapan tata kelola | Angka |  |
| III | A | 6 |  | Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada) | Angka |  |
| III | A | 7 |  | Aktivitas utama | Angka |  |
| III | A | 8 |  | Teknologi informasi | Angka |  |
| III | A | 9 |  | Jenis produk dan jasa yang ditawarkan | Angka |  |
| III | A | 10 |  | Tingkat suku bunga penghimpunan dan suku bunga dasar kredit | Angka |  |
| III | A | 11 |  | Perkembangan perekonomian dan target pasar | Angka |  |
| III | A | 12 |  | Jaringan kerja dan mitra usaha | Angka |  |
| III | A | 13 |  | Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank | Angka |  |
| III | A | 14 |  | Perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank | Angka |  |
| III | A | 15 |  | Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang | Angka |  |
| III | A | 16 |  | Sumber daya manusia | Angka |  |
| **III** | **B** |  |  | **Laporan dewan komisaris** |  |  |
| III | B | 1 |  | Hasil pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan oleh direksi | Angka |  |
| III | B | 2 |  | Hasil pengawasan terhadap implementasi strategi Bank | Angka |  |
| III | B | 3 |  | Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi | Angka |  |
| III | B | 4 |  | Pandangan atas penerapan tata kelola Bank | Angka |  |
| III | B | 5 |  | Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahan (jika ada) | Angka |  |
| III | B | 6 |  | Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi | Angka |  |
| **III** | **C** |  |  | **Analisis dan pembahasan manajemen** |  |  |
| III | C | 1 |  | Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS | Angka |  |
| III | C | 2 |  | Kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit: |  |  |
| III | C | 2 | a | Penanaman dana (investasi dan penyaluran kredit/pembiayaan) dan total aset | Angka |  |
| III | C | 2 | b | Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain | Angka |  |
| III | C | 2 | c | Ekuitas | Angka |  |
| III | C | 2 | d | Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan laba (rugi) komprehensif | Angka |  |
| III | C | 2 | e | Arus kas | Angka |  |
| III | C | 2 | f | Suku bunga dasar kredit | Angka |  |
| III | C | 3 |  | Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan | Angka |  |
| III | C | 4 |  | Struktur permodalan Bank | Angka |  |
| III | C | 5 |  | Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada) | Angka |  |
| III | C | 6 |  | Aspek pemasaran atas produk Bank | Angka |  |
| **IV** |  |  |  | **Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan** |  |  |
| IV | A |  |  | Umum | Angka |  |
| IV | B |  |  | Permodalan | Angka |  |
| IV | C |  |  | Risiko Kredit | Angka |  |
| IV | D |  |  | Risiko Pasar | Angka |  |
| IV | E |  |  | Risiko Operasional | Angka |  |
| IV | F |  |  | Risiko Likuiditas | Angka |  |
| IV | G |  |  | Risiko Hukum | Angka |  |
| IV | H |  |  | Risiko Reputasi | Angka |  |
| IV | I |  |  | Risiko Stratejik | Angka |  |
| IV | J |  |  | Risiko Kepatuhan | Angka |  |
| IV | K |  |  | Tata Kelola | Angka |  |
| **V** |  |  |  | **Informasi Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa** | **Angka** |  |
| **VI** |  |  |  | **Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank (jika ada)** |  |  |
| VI | A |  |  | Struktur kelompok usaha Bank | Angka |  |
| VI | B |  |  | Transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank | Angka |  |
| VI | C |  |  | Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan | Angka |  |
| VI | D |  |  | Penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank | Angka |  |
| VI | E |  |  | Adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha | Angka |  |
| **VII** |  |  |  | **Laporan Pelaksanaan Tata Kelola** | **Angka** |  |
| **VIII** |  |  |  | **Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank** | **Angka** |  |
| **IX** |  |  |  | **Laporan Keuangan Tahunan** | **Angka** |  |
| **X** |  |  |  | **Laporan Lain** |  |  |
| X | A |  |  | Laporan tahunan pelaksanaan tata kelola terintegrasi bagi Bank yang merupakan perusahaan induk konglomerasi Keuangan (jika ada) | Angka |  |
| X | B |  |  | Rencana yang telah disetujui dalam rapat umum pemegang saham belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan rapat umum pemegang saham bagi Bank yang merupakan Perusahaan terbuka (jika ada) | Angka |  |
| X | C |  |  | Materi penanganan pengaduan | Angka |  |
| X | D |  |  | Laporan Keberlanjutan | Angka |  |
| X | E |  |  | Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | Angka |  |
| **XI** |  |  |  | **Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik** | **Angka** |  |
| **XII** |  |  |  | **Informasi Tambahan bagi Bank yang Memiliki UUS** | **Angka** |  |

Bank dapat menambah daftar halaman, daftar regulasi, beserta keterangannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Referensi regulasi, antara lain:

* 1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;
	2. ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang transparansi transparansi dan publikasi laporan bank umum syariah dan unit usaha syariah (jika ada), bagi Bank yang memiliki UUS;
	3. ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, bagi Bank yang merupakan emiten dan/atau perusahaan publik;
	4. peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum; dan
	5. ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan tata kelola bagi bank umum.
1. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

1. Pedoman Pengisian

Uraian Isi Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan:

1. Surat pernyataan tentang tanggung jawab atas laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan sebagaimana Romawi I lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
2. Informasi Umum
3. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:

1. Pendapatan (beban) bunga/imbal hasil bersih;
2. Laba (rugi) operasional;
3. Laba (rugi) tahun berjalan sebelum pajak;
4. Laba bersih;
5. Total laba (rugi) komprehensif;
6. Laba bersih per saham;
7. Jumlah aset;
8. Jumlah liabilitas dan ekuitas;
9. Aset produktif;
10. Dana pihak ketiga;
11. Pinjaman yang diterima;
12. Surat berharga yang diterbitkan;
13. Rasio KPMM, termasuk angka Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR);
14. ROA;
15. ROE;
16. BOPO;
17. CIR;
18. Persentase pelanggaran dan pelampauan BMPK;
19. Rasio GWM;
20. Rasio PDN; dan
21. Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan atau kondisi keuangan bank.
22. Profil Bank

Profil Bank paling sedikit memuat:

1. Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;
2. Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Bank, meliputi:
	1. Alamat;
	2. Nomor telepon;
	3. Alamat surat elektronik; dan
	4. Alamat situs web;
3. Riwayat singkat Bank;
4. Visi dan misi serta budaya Bank (*corporate culture*) atau nilai-nilai bank;
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;
6. Wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional bank;
7. Struktur organisasi Bank dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi termasuk komite di bawah direksi (jika ada) dan komite di bawah dewan komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;
8. Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:
	1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;
	2. Anggota direksi dan anggota dewan komisaris, yang memiliki saham Bank;
	3. Akumulasi saham yang dipegang oleh masyarakat dengan jumlah kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;
	4. Informasi mengenai pemegang saham utama, pemegang saham pengendali terakhir, dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;
9. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama (jika ada);
10. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;
11. Profil direksi dan dewan komisaris, paling sedikit memuat:
	1. susunan direksi, dewan komisaris, dan ringkasan riwayat hidupnya;
	2. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
	3. foto terbaru;
	4. usia;
	5. kewarganegaraan;
	6. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;
	7. Riwayat jabatan, meliputi informasi:
		1. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;
		2. Rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait Penerapan Tata Kelola bagi Bank. Dalam hal anggota direksi dan dewan komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (jika ada); dan
		3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;
	8. Sertifikasi, pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan
	9. Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris lain, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Bank mengungkapkan hal tersebut.
12. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;
13. Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.
14. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan usia karyawan dalam tahun buku; dan
15. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:
16. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;
17. Badan atau lembaga yang memberikan; dan
18. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).
19. Informasi Kinerja Keuangan
20. Laporan direksi

Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:

1. strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank~~;~~
2. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;
3. kendala yang dihadapi;
4. gambaran tentang prospek usaha;
5. penerapan tata kelola;
6. perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada);
7. aktivitas utama;
8. teknologi informasi;
9. jenis produk dan jasa yang ditawarkan bagi BUK dan UUS bagi Bank yang memiliki UUS, termasuk penyaluran kredit dan/atau pembiayaan kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;
10. tingkat suku bunga penghimpunan dan suku bunga dasar kredit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transparansi dan publikasi suku bunga dasar kredit bagi bank umum konvensional selama 1 (satu) tahun buku;
11. perkembangan perekonomian dan target pasar pada posisi tanggal pelaporan;
12. jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;
13. kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;
14. perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;
15. hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan
16. sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.
17. Laporan dewan komisaris

Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat:

1. hasil pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan oleh direksi;
2. hasil pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;
3. pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi;
4. pandangan atas penerapan tata kelola Bank;
5. perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan
6. frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi;
7. Analisis dan pembahasan manajemen

Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:

1. Tinjauan kinerja per segmen usaha Bank termasuk UUS, paling sedikit mengenai Profitabilitas Bank;
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:
	1. Penanaman dana (investasi dan penyaluran kredit dan/atau pembiayaan) dan total aset;
	2. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;
	3. Ekuitas;
	4. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan laba (rugi) komprehensif;
	5. Arus kas; dan
	6. Suku bunga dasar kredit;
3. Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan, seperti penyebab kenaikan atau penurunan kualitas aset produktif dan langkah-langkah mitigasi yang dilakukan oleh Bank;
4. Struktur permodalan Bank;
5. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan
6. Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;
7. Bank yang memiliki UUS menambahkan informasi terkait UUS dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transparansi dan publikasi laporan bank umum syariah dan unit usaha syariah.
8. Laporan Eksposur Risiko dan Permodalan

Laporan eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam Romawi II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan tahunan.

1. Informasi Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Pengumuman informasi pihak yang mempunyai hubungan istimewa meliputi informasi total agregat eksposur dan total nilai transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan kategori pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Cakupan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan cakupan transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

1. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank (jika ada)

Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:

* 1. struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:
		1. struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (*sister company*), Entitas Induk sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir;
		2. struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan
		3. pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian.
	2. transaksi antara Bank dengan pihak-pihak pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:
		1. informasi transaksi dengan pihak-pihak pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;
		2. jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:
			+ 1. kepemilikan silang;
				2. transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;
				3. pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;
				4. penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;
				5. eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan
				6. pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan *repurchase agreement* (*repo*);
	3. transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;
	4. penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan
	5. adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.
1. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola

Ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.

1. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai integritas pelaporan keuangan bank.

1. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk laporan auditor independen.
2. Laporan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Laporan lain termasuk laporan yang dapat digabungkan atau dipisahkan dengan Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. laporan tahunan pelaksanaan tata kelola terintegrasi bagi Bank yang merupakan perusahaan induk konglomerasi keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan;
2. rencana perusahaan terbuka yang telah disetujui dalam rapat umum pemegang saham belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan rapat umum pemegang saham bagi Bank yang merupakan perusahaan terbuka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal;
3. materi penanganan pengaduan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan;
4. laporan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik; dan/atau
5. laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas, termasuk tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh UUS bagi Bank yang memiliki UUS.

Dalam hal Bank telah menyajikan laporan lain huruf a sampai deengan e di atas pada laporan tersendiri, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan laporan tersebut dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.

1. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik

Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. Bank dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.
2. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
3. Penjelasan Umum
4. Bank memiliki kebijakan tertulis yang disetujui oleh direksi, antara lain mengenai cakupan pengungkapan dan pengendalian internal dalam proses pengungkapan eksposur risiko dan permodalan, untuk menjamin keakuratan dari seluruh pengungkapan yang disyaratkan. Unsur-unsur utama dari kebijakan tersebut diungkapkan dalam Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan periode tahunan.
5. Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan harus melalui penelaahan internal dan proses pengendalian internal yang setara dengan informasi yang disampaikan Bank dalam proses pelaporan keuangan, antara lain bagian informasi umum pada Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan.
6. Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan dan memastikan berfungsinya struktur pengendalian internal yang efektif atas Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pengungkapan Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan.
7. Bank memberikan pernyataan tertulis bahwa pengungkapan Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan telah disusun sesuai dengan kebijakan internal Bank yang ditandatangani paling sedikit oleh 1 (satu) orang anggota Direksi Bank.
8. Bank yang tidak diwajibkan untuk mengungkapkan laporan, maka Bank harus mengungkapkan fakta bahwa “*Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan*”.
9. Pengungkapan kuantitatif eksposur risiko dan permodalan diungkapkan secara konsolidasi, kecuali dalam beberapa tabel dinyatakan bahwa Bank mengungkapkan informasi kuantitatif eksposur risiko terdiri dari pengungkapan untuk Bank secara individu dan secara konsolidasi dengan Entitas Anak.
10. Bank yang tidak memiliki eksposur tertentu sesuai dengan persyaratan pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko, mencantumkan penjelasan bahwa Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

Contoh: Bank yang tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset, maka Bank tidak perlu membuat pengungkapan ekposur sekuritisasi aset, namun cukup mencantumkan penjelasan bahwa Bank tidak memiliki ekposur sekuritisasi aset.

1. Pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko disajikan dalam bentuk perbandingan dengan laporan periode yang sama tahun sebelumnya. Khusus untuk pengungkapan yang pertama kali, Bank tidak perlu melakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.
2. Pengungkapan eksposur risiko dan permodalan antara lain mengacu pada ketentuan terkini mengenai:
	1. Pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar;
	2. Pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan KPMM Bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar;
	3. Perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar;
	4. Penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book* bagi bank umum;
	5. Prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum;
	6. Kewajiban pemenuhan rasio pengungkit bagi bank umum;
	7. Kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) triwulanan;
	8. Kewajiban pemenuhan rasio pendanaan stabil bersih (*net stable funding ratio*) bagi bank umum;
	9. Perhitungan permodalan untuk eksposur bank terhadap lembaga *central counterparty*; dan
	10. Penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.
3. Bank menyusun dan mengumumkan laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan triwulanan untuk posisi akhir bulan Maret, bulan Juni, dan bulan September.
4. Bank menyusun dan mengumumkan laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan tahunan sebagaimana untuk posisi akhir bulan Desember.
5. Daftar Laporan dan Periode

| No. | Kategori Risiko | Nama Laporan | PeriodeTriwulanan | PeriodeTahunan | Pelapor |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Umum | Ukuran Utama(KM1)  | MaretJuniSeptember  | Desember | Seluruh Bank |
|  | Umum | Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan *Mapping* pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1) | - | Desember | Seluruh Bank |
|  | Umum | Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2) | - | Desember | Seluruh Bank |
|  | Umum | Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 5. | Umum | Pengungkapan *Prudent Valuation Adjustments* (PVAs) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 6. | Umum | Overview ATMR (OV1) | MaretJuniSeptember  | Desember | Seluruh Bank |
| 7. | Umum | Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 8. | Permodalan | Komposisi Permodalan (CC1) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 9. | Permodalan | Rekonsiliasi Permodalan (CC2) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 10. | Permodalan | Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-*Eligible* (CCA) | Minimal di posisi Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 11. | Permodalan | Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (LR1) | MaretJuniSeptember  | Desember | Seluruh Bank |
| 12. | Permodalan | Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (LR2) | MaretJuniSeptember  | Desember | Seluruh Bank |
| 13. | Kredit | Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum (CRA) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 14. | Kredit | Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 15. | Kredit | Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 16. | Kredit | Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)  | - | Desember | Seluruh Bank |
| 17. | Kredit | Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 18. | Kredit | Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK (CRC) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 19. | Kredit | Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 20. | Kredit | Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 21. | Kredit | Pengungkapan Penggunaan Peringkat Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 22. | Kredit | Pengungkapan Eksposur Berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 23. | Kredit  | Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 24. | Kredit | Analisis Eksposur *Counterpary Credit Risk* (CCR1) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 25, | Kredit | Eksposur CCR berdasarkan KategoriPortofolio dan Bobot Risiko (CCR3) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 26. | Kredit | Komposisi Agunan untuk Eksposur CCR (CCR5) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 27. | Kredit | Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 28. | Kredit | Laporan Eksposur Terkait Transaksi dengan CCP (CCR8) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 29. | Kredit | Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)  | - | Desember | Seluruh Bank |
| 30. | Kredit | Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 31. | Kredit | Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 32. | Kredit | Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Permodalan Bank yang Bertindak Sebagai *Originator* atau *Sponsor* (SEC3) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 33. | Kredit | Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Permodalan – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 34. | Kredit | Distribusi Geografis atas Eksposur Kredit yang Digunakan dalam Perhitungan Kewajiban *Countercyclical Capital Buffer* (CCyB1) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 35. | Pasar | Penerapan Manajemen Risiko Untuk Risiko Pasar (MRA) |  | Desember | Seluruh Bank |
| 36. | Pasar | Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 37. | Pasar | Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 38. | Pasar | Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait CVA (CVAA) |  | Desember | Seluruh Bank |
| 39. | Pasar | Pengungkapan BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 40. | Pasar | Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB (IRRBBA) | Juni | Desember | Bank yang termasuk dalam KBMI 2, KBMI 3, KBMI 4, dan bank asing |
| 41. | Pasar | Laporan Perhitungan IRRBB (IRRBB1) | Juni | Desember | Bank yang termasuk dalam KBMI 2, KBMI 3, KBMI 4, dan bank asing |
| 42. | Likuiditas | Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LIQ1) | MaretJuniSeptember  | Desember | Seluruh Bank |
| 43. | Likuiditas | Laporan NSFR (LIQ2) | MaretJuniSeptember  | Desember | Seluruh Bank |
| 44. | Likuiditas | Aset Terikat *(Encumbrance)* (ENC) | Juni | Desember | Seluruh Bank |
| 45. | Likuiditas  | Manajemen Risiko likuiditas (LIQA) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 46. | Operasional  | Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional (ORA) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 47. | Operasional  | Data Kerugian Historis (OR1) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 48. | Operasional  | Rincian Indikator Bisnis (OR2) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 49. | Operasional  | Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar (OR3) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 50. | Hukum | Pengungkapan Kualitatif Umum | - | Desember | Seluruh Bank |
| 51. | Reputasi | Pengungkapan Kualitatif Umum | - | Desember | Seluruh Bank |
| 52. | Stratejik | Pengungkapan Kualitatif Umum | - | Desember | Seluruh Bank |
| 53. | Kepatuhan | Pengungkapan Kualitatif Umum | - | Desember | Seluruh Bank |
| 54. | Tata Kelola | Kebijakan Remunerasi (REMA) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 55. | Tata Kelola | Laporan Remunerasi yang Didapatkan pada Tahun Buku (REM1) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 56. | Tata Kelola | Remunerasi yang Bersifat Variabel(REM2) | - | Desember | Seluruh Bank |
| 57. | Tata Kelola | Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan (REM3) | - | Desember | Seluruh Bank |

1.
2. Umum - Ukuran Utama (*Key Metrics*) (KM1)
3. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian
2. Analisis kualitatif - Bank dapat menambahkan analisis kualitatif mengenai perbedaan signifikan setiap baris pengungkapan dibandingkan dengan periode sebelumnya, termasuk sumber utama perubahan (yaitu apakah terdapat perubahan ketentuan, cakupan konsolidasi, atau model bisnis Bank).
3. Baris 12 - Komponen CET1 setelah memenuhi pemenuhan *buffer* sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.
4. Baris 13 – Total Eksposur adalah penjumlahan dari eksposur aset pada laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif, eksposur transaksi pembiayaan surat berharga (*securities financing transactions*/SFT), dan eksposur transaksi rekening administratif pada laporan komitmen dan kontinjensi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pengungkit bagi bank umum.
5. Baris 15 - Aset Likuid Berkualitas Tinggi atau *High Quality Liquid Asset*, yang selanjutnya disingkat HQLA, adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stres sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi bank umum.
6. Baris 16 - Total Arus Kas Keluar Bersih, yang selanjutnya disebut *Net Cash Outflow*, adalah total estimasi arus kas keluar (*cash outflow*) dikurangi dengan total estimasi arus kas masuk (*cash inflow*) yang diperkirakan akan terjadi selama 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stres sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi bank umum.
7. Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan *Mapping* pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)
8. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke *file* excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke file excel.

1. Umum - Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke file excel.

1. Umum - Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke file excel.

1. Umum - Pengungkapan *Prudent Valuation Adjustments* (PVAs)
2. Format Laporan

Format pedoman agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke file excel.

1. Umum - Overview ATMR (OV1)
2. Format Laporan

Format pedoman agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke file excel.

1. Umum - Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)
2. Format Laporan

Format pedoman agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke file excel.

1. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
2. Format Laporan

Format pedoman agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke file excel.

1. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
2. Format Laporan

Format laporan mengacu pada file excel.

1. Pedoman Pengisian

Bank menyusun rekonsiliasi antara komponen dalam laporan posisi keuangan yang dipublikasikan.

1. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-*Eligible* (CCA)
2. Format Laporan

Format laporan mengacu pada file excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke file excel.

1. Permodalan - Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (LR1)
2. Format Laporan

Format laporan mengacu pada file excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke file excel.

1. Permodalan - Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (LR2)
2. Format Laporan

Format laporan mengacu pada file excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke file excel.

1. Kredit - Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum (CRA)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Kredit - Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Kredit - Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Kredit - Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK (CRC)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Kredit - Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman laporan agar merujuk ke excel.

1. Kredit - Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman laporan agar merujuk ke excel.

1. Kredit - Pengungkapan Penggunaan Peringkat Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Kredit - Pengungkapan Eksposur Berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA)
2. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian mengacu pada file excel.

1. Risiko Kredit - Analisis Eksposur *Counterpary Credit Risk* (CCR1).
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan KategoriPortofolio dan Bobot Risiko (CCR3)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Kredit - Komposisi Agunan untuk Eksposur CCR (CCR5)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian
2. Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifkan dan penyebab utama perubahannya.
3. Baris deskripsi dapat ditambahkan sesuai jenis tagihan derivatif yang dimiliki oleh bank.
4. Risiko Kredit - Laporan Eksposur Terkait Transaksi dengan CCP (CCR8)
5. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)
2. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (Tabel SEC1)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (Tabel SEC2)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Permodalan – Bank yang Bertindak Sebagai *Originator* atau *Sponsor* (SEC3)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Permodalan – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Kredit - Distribusi Geografis atas Eksposur Kredit yang Digunakan dalam Perhitungan Kewajiban *Countercyclical Capital Buffer* (CCyB1)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Pasar - Penerapan Manajemen Risiko Untuk Risiko Pasar (MRA)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Pasar - Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait CVA (CVAA)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Pasar - Pengungkapan BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Interest *Rate Risk in Banking Book* - Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB (IRRBBA)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Interest *Rate Risk in Banking Book* - Laporan Perhitungan IRRBB (IRRBB1)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Likuiditas - Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LIQ1)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Informasi kuantitatif:

1. Data untuk masing-masing baris pada laporan LCR triwulanan dihitung dengan menggunakan data rata-rata dari posisi harian dalam periode laporan triwulanan.
2. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR triwulanan diisi dengan jumlah hari yang digunakan untuk menghitung LCR triwulanan.
3. Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)

Diisi dengan total HQLA yang dimiliki Bank setelah pengurangan nilai (*haircut*) untuk masing-masing Level HQLA, yang terdiri dari HQLA Level 1, HQLA Level 2A, dan HQLA Level 2B.

HQLA Level 1 terdiri atas:

1. kas dan setara kas;
2. penempatan pada Bank Indonesia, antara lain SBI dan Giro Wajib Minimum (GWM);
3. surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, bank pembangunan multilateral, dan/atau lembaga internasional sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang mengatur mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum;
4. surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing.

 Surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam valuta asing yang dapat diperhitungkan sebagai HQLA Level 1 paling tinggi sebesar kebutuhan arus kas keluar bersih (*net cash* *outflows*) dalam valuta asing dimaksud;

1. surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral negara lain dengan bobot risiko lebih dari 0% (nol persen) dalam valuta asing sepanjang:
2. Bank memiliki perusahaan anak atau cabang di negara lain dimaksud; dan
3. paling tinggi sebesar kebutuhan arus keluar (*outflow*) pada mata uang di negara yang menerbitkan surat berharga valuta asing dimaksud.

Yang dimaksud dengan arus keluar (*outflow*)pada butir 5.b) adalah arus kas keluar bersih (*net cash* *outflows).*

HQLA Level 2A terdiri atas:

1. surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral; dan/atau
2. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi, termasuk *commercial paper*, dan *covered bonds* namun tidak termasuk obligasi subordinasi,

yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

HQLA Level 2B terdiri atas:

* 1. efek beragun aset berupa rumah tinggal;
	2. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi termasuk *commercial paper*; dan/atau
	3. saham biasa yang dimiliki oleh perusahaan anak bukan Bank,

yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

1. Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri atas:
	1. Simpanan/Pendanaan stabil

Diisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan/Pendanaan yang memenuhi kriteria penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan dan memenuhi persyaratan:

1. nasabah memiliki hubungan atau keterkaitan dengan Bank sehingga kemungkinan penarikan Simpanan sangat kecil; atau
2. rekening Simpanan digunakan untuk keperluan transaksi nasabah secara rutin.
	1. Simpanan/Pendanaan kurang stabil

Diisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan/Pendanaan yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Kriteria Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

1. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri atas:
2. Simpanan Operasional

Diisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan yang memenuhi persyaratan:

1. digunakan nasabah korporasi untuk kegiatan kliring, kustodian atau *cash management* yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum; dan
2. ditempatkan pada rekening terpisah yang tidak memberikan insentif ekonomi kepada nasabah yang menempatkan dananya secara berlebih diluar dari tujuan transaksional pada rekening ini.
3. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional

Diisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan dan/atau kewajiban yang berasal dari nasabah korporasi yang tidak memenuhi persyaratan sebagai Simpanan operasional, terdiri atas:

1. Simpanan dan/atau kewajiban lainnya yang berasal dari perusahaan non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, bank pembangunan multilateral, dan/atau entitas sektor publik; dan
2. Simpanan dan/atau kewajiban lainnya yang berasal dari entitas lainnya.
3. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh Bank (*unsecured debt*)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh Bank, tanpa memperhatikan pemegang surat berharga.

Kriteria Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

1. Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari kewajiban Bank yang dijamin dengan suatu hak secara hukum atas aset tertentu yang dimiliki oleh Bank apabila terjadi kebangkrutan, ketidakmampuan memenuhi kewajiban (*insolvency*), likuidasi atau resolusi. Pendanaan dengan agunan (*secured funding*) yang diperhitungkan adalah Pendanaan dengan agunan (*secured funding*) yang akan jatuh tempo dalam 30 (tiga puluh) hari.

1. Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari arus kas keluar lainnya dalam 30 (tiga puluh) hari kedepan yang terdiri atas:

* 1. Arus Kas Keluar atas Transaksi Derivatif

Diisi dengan estimasi arus kas keluar atas transaksi derivatif berdasarkan metode valuasi yang berlaku pada masing-masing Bank.

* 1. Arus Kas Keluar atas Peningkatan Kebutuhan Likuiditas

Diisi dengan estimasi arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas terkait dengan:

1. penurunan peringkat (*rating*) Bank dalam transaksi Pendanaan, derivatif, dan perjanjian lainnya;
2. perubahan *mark to market* atas transaksi derivatif atau transaksi lainnya;
3. potensi perubahan nilai agunan untuk derivatif dan transaksi lainnya;
4. kelebihan agunan yang tidak terpisah (*non-segregated collateral*) yang dikuasai oleh Bank yang secara kontraktual dapat diambil setiap saat oleh pihak lawan (*counterparty*);
5. kewajiban penyediaan agunan kepada pihak lawan (co*u*nterparty) atas suatu transaksi tertentu namun pihak lawan (*counterparty*) belum meminta agunan tersebut; dan
6. potensi penukaran agunan yang berupa HQLA menjadi bukan HQLA.
	1. Arus Kas Keluar atas Kehilangan Pendanaan

Diisi dengan estimasi arus kas keluar atas risiko kehilangan Pendanaan yang terkait dengan:

1. kehilangan Pendanaan yang berasal dari efek beragun aset, *covered bonds,* dan instrumen pembiayaan terstruktur lainnya yang diterbitkan oleh Bank; atau
2. kehilangan Pendanaan yang berasal dari *asset-backed commercial paper, conduits, securities investment vehicles,* dan fasilitas pembiayaan lain yang serupa.
	1. Arus Kas Keluar atas Penarikan Komitmen Fasilitas Kredit dan Fasilitas Likuiditas

Diisi dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas.

Kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas yang diperhitungkan dalam LCR adalah kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas yang terkait dengan utang nasabah kepada pihak ketiga yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kedepan.

Dalam hal utang nasabah kepada pihak ketiga akan jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari kedepan, fasilitas tersebut dikategorikan sebagai kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit.

* 1. Arus Kas Keluar atas Kewajiban Kontraktual Lainnya terkait Penyaluran Dana

Diisi dengan kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana kepada:

1. lembaga jasa keuangan; dan/atau
2. nasabah perorangan dan korporasi non keuangan.
	1. Arus Kas Keluar atas kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya (*other contingent funding obligation*)

Diisi dengan arus kas keluar lainnya yang terkait dengan kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya meliputi:

1. kewajiban yang berasal dari instrumen *trade finance*;
2. kewajiban yang berasal dari fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat *unconditionally revocable uncommitted*;
3. kewajiban yang berasal dari *letter of credit* (L/C) dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban *trade finance*;
4. kewajiban yang berasal dari permintaan potensial untuk membeli kembali utang Bank atau yang terkait dengan *securities investment vehicles* dan fasilitas pembiayaan lainnya;
5. kewajiban yang berasal dari *structured product* yang diantisipasi oleh nasabah melalui *ready marketability*;
6. kewajiban yang berasal dari dana kelolaan (*managed funds*) yang dijual dengan tujuan menjaga kestabilan nilai;
7. kewajiban untuk menutup potensi pembelian kembali surat berharga berupa surat utang, dengan atau tanpa agunan, yang memiliki jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari bagi emiten yang memiliki afiliasi dengan *dealer* atau *market maker*; dan/atau
8. kewajiban non-kontraktual posisi *short* nasabah yang dilindungi dengan agunan nasabah lain.
	1. Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya

Diisi dengan arus kas keluar kontraktual lainnya selain yang terdapat pada huruf a sampai dengan
huruf f. Contoh arus kas keluar kontraktual lainnya dalam 30 (tiga puluh) hari kedepan adalah arus keluar (*outflow*) untuk menutupi *unsecured collateral borrowing*, posisi *short* yang belum terpenuhi, dividen atau pembayaran bunga kontraktual.

Arus kas keluar yang terkait dengan biaya operasional tidak termasuk dalam perhitungan.

1. TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)

Diisi dengan penjumlahan dari seluruh arus kas keluar sebagaimana terdapat pada angka 3 sampai dengan angka 6 setelah dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) untuk masing-masing jenis arus kas keluar.

1. Pinjaman dengan Agunan (*Secured Lending*)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari tagihan Bank yang dijamin dengan suatu hak secara hukum atas aset tertentu yang dimiliki oleh pihak lawan (*counterparty*) apabila pihak lawan (*counterparty*) tidak dapat memenuhi kewajibannya.

1. Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (*Counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari tagihan Bank yang bersifat lancar berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) yang terdiri atas:

* 1. nasabah perorangan dan Usaha Mikro dan Usaha Kecil;
	2. nasabah lainnya yang terdiri atas;
		1. lembaga jasa keuangan dan Bank Indonesia; dan
		2. lainnya.
1. Arus Kas Masuk Lainnya

Diisi dengan nilai *outstanding* dari arus kas masuk selain yang terdapat pada angka 8 dan 9 sepanjang memenuhi persyaratan:

* 1. berasal dari tagihan yang memiliki kualitas Lancar; dan
	2. tidak diekspektasikan terjadi gagal bayar (*default*) dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kedepan.
1. TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)

Diisi dengan penjumlahan dari seluruh arus kas masuk sebagaimana terdapat pada angka 8 sampai dengan angka 10 setelah dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) untuk masing-masing jenis arus kas masuk.

1. *TOTAL ADJUSTED VALUE*

*Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

1. TOTAL HQLA

Diisi dengan total HQLA sebagaimana terdapat pada angka 2 setelah penyesuaian batas maksimum komponen HQLA. Total HQLA diperoleh melalui formula sebagai berikut:

Total HQLA = HQLA Level 1 + HQLA Level 2 – (Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2B + Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2).

Dimana:

1. Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2B yaitu 15% adalah nilai yang paling tinggi antara:
	1. *adjusted* HQLA Level 2B – 15/85 (*adjusted* HQLA Level 1 + *adjusted* HQLA Level 2A);
	2. adjusted HQLA Level 2B – (15/60 x HQLA Level1); atau
	3. 0 (nol).
2. Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2 yaitu 40% adalah nilai yang paling tinggi antara:
3. *adjusted* HQLA Level 2A + *adjusted* HQLA Level 2B – penyesuaian untuk batas maksimum 15% HQLA
Level 2 – (2/3 x *adjusted* HQLA Level 1); atau
4. 0 (nol).
5. *Adjusted* HQLA Level 1 adalah nilai HQLA Level 1 apabila terjadi *unwind Securities Financing Transaction* (SFT) jangka pendek maupun transaksi *collateral swap* yang melibatkan pertukaran HQLA untuk HQLA Level 1 termasuk kas yang memenuhi, atau akan memenuhi kriteria HQLA apabila aset tersebut tidak terikat (*unencumbered*), yang merupakan persyaratan operasional untuk HQLA.
6. *Adjusted* HQLA Level 2A adalah nilai HQLA Level 2A apabila terjadi *unwind* SFT jangka pendek dan transaksi *collateral swap* yang melibatkan pertukaran dari HQLA untuk HQLA Level 2A yang memenuhi, atau akan memenuhi kriteria HQLA apabila aset tersebut tidak terikat (*unencumbered*), sebagaimana persyaratan operasional untuk HQLA.
7. *Adjusted* HQLA Level 2B adalah nilai dari HQLA Level 2B apabila terjadi *unwind* SFT jangka pendek dan transaksi *collateral swap* yang melibatkan pertukaran dari HQLA untuk HQLA Level 2B aset yang memenuhi, atau akan memenuhi kriteria HQLA apabila aset tersebut *unencumbered*, sebagaimana persyaratan operasional untuk HQLA.
8. Dalam konteks ini, transaksi jangka pendek adalah transaksi dengan tanggal jatuh tempo sampai dengan 30 hari kalender.
9. TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)

Diisi dengan total estimasi arus kas keluar (*cash outflows*) sebagaimana terdapat pada angka 7 dikurangi dengan total estimasi arus kas masuk (*cash inflows*) sebagaimana terdapat pada angka 11 setelah disesuaikan dengan batas maksimum arus kas masuk (*cash inflows*) yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

1. LCR

Diisi dengan hasil perbandingan antara Total HQLA sebagaimana dimaksud pada angka 13 dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflows*) sebagaimana dimaksud pada angka 14.

Informasi kualitatif

1. Selain informasi kuantitatif, Bank harus mengungkapkan tambahan informasi secara kualitatif baik secara individu maupun secara konsolidasi, berupa penjelasan atas perhitungan dan nilai LCR dalam Laporan LCR Triwulanan.
2. Informasi kualitatif LCR diisi hasil analisis kondisi likuiditas bank, dengan mempertimbangkan signifikansi komponen LCR sebagaimana perhitungan kuantitatif. Contoh pengungkapan informasi kualitatif LCR antara lain:
3. faktor utama yang mempengaruhi rasio LCR yang dipublikasikan dan pengaruhnya terhadap pergerakan perhitungan LCR dari waktu ke waktu;
4. tren nilai LCR dibandingkan dengan nilai periode sebelumnya;
5. komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA);
6. konsentrasi sumber pendanaan;
7. eksposur derivatif dan potensi terjadinya *collateral calls* (peningkatan kebutuhan likuiditas yang terkait dengan penurunan *rating* dari transaksi pendanaan, derivatif dan perjanjian lainnya);
8. *mismatch* mata uang dalam LCR;
9. penjelasan terkait dengan manajemen likuiditas, seperti tingkatan sentralisasi dari manajemen likuiditas dan interaksi antar kelompok unit kerja; dan/atau
10. arus kas masuk dan arus kas keluar lainnya dalam perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* pengungkapan LCR sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum, tetapi dianggap relevan untuk profil likuiditas Bank.
11. Selain pengungkapan informasi LCR secara kualitatif pada angka 2 di atas, Bank dapat pula mengungkapkan informasi kualitatif lainnya mengenai penerapan manajemen Risiko Likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum. Informasi tersebut mencakup:
12. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, meliputi organisasi manajemen Risiko Likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi Risiko Likuiditas, kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis dan dengan Direksi;
13. kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, serta penetapan limit risiko, meliputi toleransi risiko, teknik mitigasi Risiko Likuiditas termasuk indikator peringatan dini permasalahan likuiditas, metode *stress testing* yang digunakan, dan rencana pendanaan darurat;
14. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko, meliputi strategi pendanaan mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank; dan
15. sistem pengendalian intern yang menyeluruh, meliputi pengendalian intern terhadap proses penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan kaji ulang independen yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
16. Risiko Likuiditas - Laporan NSFR (LIQ2)
17. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pendanaan stabil bersih (*net stable funding ratio*) bagi bank umum.

1. Risiko Likuiditas - Aset Terikat *(Encumbrance)* (ENC)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Likuiditas - Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)
2. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Operasional - Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional (ORA)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Operasional - Data Kerugian Historis (OR1)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Operasional - Rincian Indikator Bisnis (OR2)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Operasional - Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar (OR3)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum
2. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

1. Pedoman Pengisian

Pengungkapan risiko hukum secara kualitatif mengenai:

1. Organisasi manajemen Risiko Hukum.
2. Mekanisme pengendalian risiko hukum.
3. Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum
4. Format Laporan

 Format laporan tidak diatur.

1. Pedoman Pengisian

Pengungkapan risiko reputasi secara kualitaitf mengenai:

1. Organisasi manajemen Risiko Reputasi, termasuk pelaksanaan manajemen risiko untuk risiko reputasi oleh unit-unit terkait (*corporate secretary*, humas, dan unit bisnis terkait);
2. Kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengendalikan risiko reputasi; dan
3. Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis.
4. Risiko Stratejik - Pengungkapan Kualitatif Umum
5. Format Laporan

 Format laporan tidak diatur.

1. Pedoman Pengisian

 Pengungkapan risiko stratejik secara kualitatif mengenai:

1. Organisasi manajemen risiko stratejik;
2. Kebijakan yang memungkinkan bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal; dan
3. Mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan.
4. Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum
5. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

1. Pedoman Pengisian

Pengungkapan risiko kepatuhan secara kualitatif mengenai:

1. Organisasi manajemen risiko kepatuhan;
2. Strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan.
4. Tata Kelola - Kebijakan Remunerasi (REMA)
5. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian agar merujuk ke excel.

1. Tata Kelola - Laporan Remunerasi yang Didapatkan pada Tahun Buku (REM1)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.

1. Tata Kelola - Remunerasi yang Bersifat Variabel (REM2)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.

1. Tata Kelola - Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan (REM3)
2. Format Laporan

Format laporan agar merujuk ke excel.

1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.

Pernyataan:

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan disusun berdasarkan kebijakan pengungkapan Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Bank.

(Direksi)

1. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL

| Deskripsi | Informasi atau Fakta Material |
| --- | --- |
| Periodisasi | Insidental |
| Cakupan | Informasi atau fakta material yang akan mempengaruhi keputusan pemangku kepentingan  |
| Media Pengumuman | Situs web Bank |
| Media penyampaian kepada OJK | 1. Bagi Bank yang bukan merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik, melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik, melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
 |

1. Ruang Lingkup
2. Kegiatan yang mengandung informasi atau fakta material, antara lain:
	1. penggabungan usaha, pemisahan, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan;
	2. perolehan atau kehilangan kontrak penting;
	3. penemuan baru atau produk baru yang memberi nilai tambah bagi perusahaan;
	4. perubahan dalam pengendalian baik langsung maupun tidak langsung terhadap Bank;
	5. perubahan anggota Direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota DPS;
	6. penggantian akuntan publik yang sedang diberi tugas mengaudit Bank;
	7. dampak yang bersifat material terhadap Bank karena keadaan kahar; dan/atau
	8. informasi atau fakta material lainnya.
3. Informasi atau fakta material dalam laporan dan pengumuman paling sedikit memuat:
	1. tanggal dan waktu kejadian;
	2. jenis informasi atau fakta material;
	3. uraian informasi atau fakta material;
	4. dampak kejadian informasi atau fakta material terhadap Bank; dan
	5. keterangan lain-lain, antara lain hal-hal yang telah dilakukan dan rencana tindak lanjut.
4. Bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik, selain memenuhi ketentuan diatas, Bank juga memenuhi cakupan laporan publikasi informasi atau fakta material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengembangan dan penguatan emiten dan perusahaan publik.
5. Format Laporan

Format laporan mohon mengacu pada file excel.

1. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI SUKU BUNGA
DASAR KREDIT
	* 1. Format Laporan

Format laporan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transparansi dan publikasi laporan suku bunga dasar kredit bagi bank umum konvensional.

* + 1. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transparansi dan publikasi laporan suku bunga dasar kredit bagi bank umum konvensional.

1. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI LAIN

Laporan lain meliputi laporan terkait informasi lain sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan sektor perbankan. Laporan lain termasuk laporan yang dapat digabungkan atau dipisahkan dengan Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. laporan tahunan pelaksanaan tata kelola terintegrasi bagi Bank yang merupakan perusahaan induk konglomerasi keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan;
2. rencana perusahaan terbuka yang telah disetujui dalam rapat umum pemegang saham belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan rapat umum pemegang saham bagi Bank yang merupakan perusahaan terbuka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal;
3. materi penanganan pengaduan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan;
4. laporan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik; dan/atau
5. laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal …

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN

OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA,

ttd

DIAN EDIANA RAE